

JENIS IKAN HASIL TANGKAPAN PANCING ULUR DI PERAIRAN TELUK KUPANG BERDASARKAN PERBEDAAN MATA PANCING

Antonius R. Kolo¹, Yahyah², Aludin Al Ayubi³

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,
Fakultas, Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana

^{2,3}Dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,
Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana
Jl. Adisucipto, Penfui 85001, Kotak Pos 1212, Tlp (0380) 881589

Email Korespondensi: kolorickard@gmail.com

Abstrak - Perairan Teluk Kupang memiliki sumberdaya kelautan yang dimanfaatkan sebagai lokasi penangkapan ikan. Penangkapan ikan dilakukan menggunakan berbagai alat tangkap salah satunya adalah pancing ulur. Pancing ulur merupakan alat tangkap yang umumnya digunakan oleh masyarakat pesisir Teluk Kupang untuk menangkap ikan demersal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis – jenis ikan hasil tangkapan menggunakan alat tangkap pancing ulur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2021 di perairan Teluk Kupang. Metode dalam penelitian ini adalah observasi dan menggunakan analisis deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 jenis ikan target yang tertangkap menggunakan alat tangkap pancing ulur yaitu ikan biji nangka (*Upeneus mullocensin*), ikan kerapu lumpur (*Epinephelus coioides*), ikan kakap merah (*Lutjanidae campechanus*), ikan Ekor Kuning (*Caesionidae*), dan ikan lele (*Lethrinidae*). Jumlah komposisi hasil tangkapan ikan tertinggi berdasarkan mata pancing nomor 16 adalah ikan biji nangka dan kakap merah sebesar 20%, mata pancing nomor 17 adalah ikan lele sebanyak 40% dan mata pancing nomor 18 adalah ikan lele sebanyak 38%

Kata Kunci: Jenis Ikan, Pancing Ulur, Teluk Kupang

Abstract - Kupang Bay has marine resources that are used as a location for fishing activities. Fishing activities are carried out using various fishing gear, one of which is hand line. Hand line is a fishing gear that is generally used by the coastal community of Kupang Bay to catch demersal fish. This study aims to determine the types of fish caught using handline fishing gear. This research was conducted in April – May 2021 in the waters of Kupang Bay. The method in this research is observation and using qualitative descriptive analysis. The results of this study indicate that there are 5 types of target fish caught using handline fishing gear, namely Jackfruit Seed fish (*Upeneus mullocensin*), Mud grouper fish (*Epinephelus coioides*), Red Snapper (*Lutjanidae campechanus*), Yellowtail fish (*Caesionidae*), and Lencam fish (*Lethrinidae*). The highest number of fish catch compositions based on hook number 16 was Jackfruit Seed fish and Red Snapper by 20%, hook number 17 is Lencam fish as much as 40% and hook number 18 is Lencam fish as much as 38%.

Keywords: Fish Species, Handline, Kupang Bay

I. PENDAHULUAN

Teluk Kupang merupakan kawasan pesisir dan laut yang terletak dibagian barat Pulau Timor. Secara geografis Teluk Kupang terletak pada 9° 91' - 10° 40' LS dan 123° 23' 123° 85' BT. Teluk Kupang memiliki potensi sumberdaya kelautan yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi penangkapan ikan. Penangkapan jenis ikan hasil tangkapan di perairan Teluk Kupang

umumnya menggunakan berbagai alat tangkap salah satunya adalah pancing ulur (*Hand line*).

Pancing ulur merupakan alat tangkap yang umum digunakan dan memiliki konstruksi sederhana baik secara fisik serta pengoperasiannya (Kunia, 2015). Konstruksi alat tangkap pancing ulur terdiri atas tali utama, mata pancing pelampung, pemberat (Sudirman dan Mallawa, 2012). Salah satu faktor terpenting keberhasilan

penangkapan ikan menggunakan alat tangkap pancing ulur adalah menggunakan mata pancing, hal ini dapat berpengaruh nyata terhadap jenis dan ukuran dari ikan sasaran yang ditangkap.

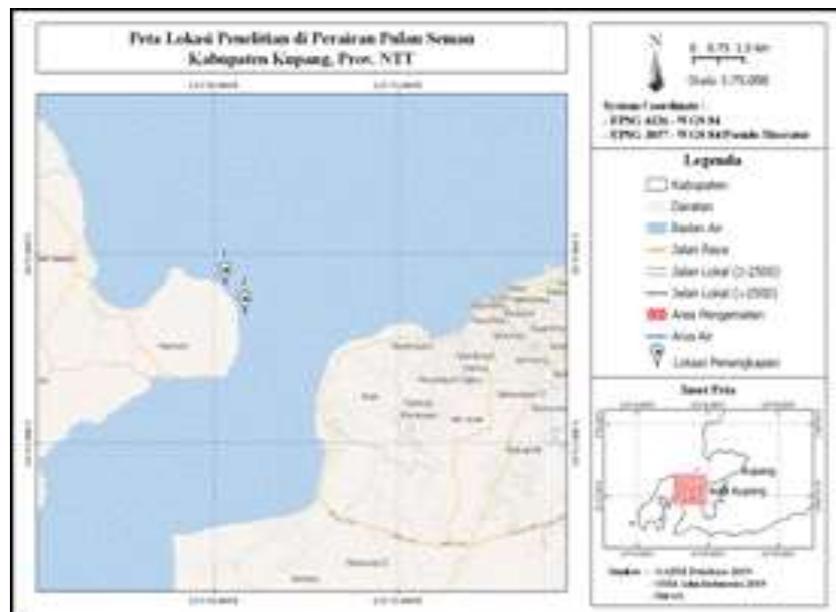
Keberadaan pancing ulur sebagai salah satu alat tangkap yang digunakan masyarakat untuk beroperasi dalam menangkap ikan di perairan Teluk Kupang menunjukkan bahwa perlu adanya pengoptimalan produksi perikanan berdasarkan alat tangkap di Kabupaten Kota Kupang. Hal ini untuk mendukung tersedianya data dan informasi yang utuh dan terkini maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi jenis – jenis ikan yang tertangkap dan dalam ukuran tertentu saja. Keberadaan informasi berbagai jenis ikan di perairan

teluk kupang berdasarkan klasifikasi alat tangkap pancing ulur saat ini belum teridentifikasi secara utuh oleh sebab itu maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis ikan dan mendeskripsikan jenis ikan hasil tangkapan tersebut. Hal ini dapat menjadi salah satu upaya untuk menunjang dan mendukung kepentingan pengakapan ikan di Kabupaten Kota Kupang dimasa depan.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan April sampai Mei di perairan Teluk Kupang.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

2.2 Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan pancing ulur, timbangan, peralatan tulis menulis, meteran, GPS, kamera, kapal, ember, buku indentifikasi ikan, ikan hasil tangkapan.

2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi atau mengamati langsung pada pengoperasian alat tangkap pancing ulur yang ada di lokasi penelitian. Operasi

penangkapan ikan menggunakan alat tangkap pancing ulur dilakukan sebanyak 3 kali trip dengan waktu operasi pada malam hari yang berkisar antara 8 jam – 9 jam.

2.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam mengidentifikasi jenis ikan hasil tangkapan alat tangkap pancing ulur di perairan teluk kupang adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini digunakan

untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk mengeneralisasikan.

identifikasi Kuniawan (2017) maka diperoleh jenis ikan hasil tangkapan yang disajikan pada Tabel 1.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Jenis Ikan Hasil Tangkapan Pancing Ulur

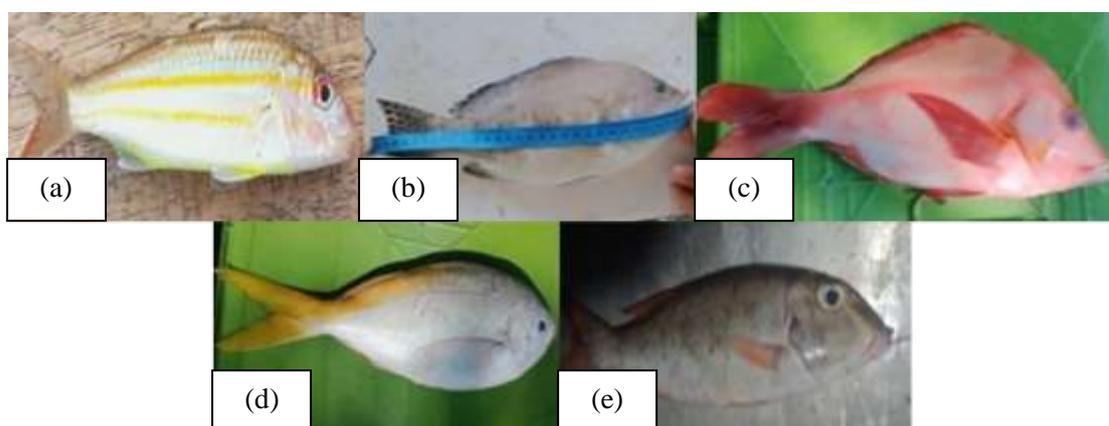
Berdasarkan hasil identifikasi jenis ikan hasil tangkapan selama penelitian yang dilihat dengan merujuk pada

Tabel. 1. Jenis-Jenis Ikan Hasil Tangkapan Pancing Ulur di Perairan Teluk Kupang

Jenis Ikan	
Nama Indonesia	Nama Ilmiah
Biji Nangka	<i>Upeneus mulloccensin</i>
Kerapu Lumpur	<i>Epinephelus Coioides</i>
Kakap Merah	<i>Lutjanidae campechanus</i>
Ekor Kuning	<i>Caesionidae</i>
Lencam	<i>Lethrinidae</i>

Jenis ikan yang ditangkap tersebut merupakan jenis ikan target yang dominan dan sering ditangkap oleh nelayan di perairan Teluk Kupang. Jenis ikan hasil tangkapan pancing ulur terdiri atas lima spesies yaitu ikan biji nangka, ikan kerapu

lumpur, ikan kakap merah, ikan ekor kuning, dan ikan lencam. Jenis- jenis ikan tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut;



Gambar 2. Jenis Ikan Hasil Tangkapan Pancing Ulur di Perairan Teluk Kupang

a) Ikan Biji Nangka
Ikan biji nangka umumnya hidup didasar perairan dengan jenis substrat berlumpur atau lumpur bercampur dengan pasir namun di temukan pula ada ikan biji nangka yang mencari makan samapai daerah karang (Sjafei dan Susilawati, 2001). Ikan biji nangka

memiliki bentuk badan yang khas, memiliki dua sirip punggung yang terpisah, sisik besar, ekor bentuk bercagak dan dicirikan dengan adanya janggut yang terletak pada bagian bawahnya (LIPI, 2001).

- b) Ikan Kerapu Lumpur
Ikan kerapu lumpur merupakan jenis ikan demersal yang umumnya menghuni perairan dangkal pada habitat terumbu karang dan umumnya hidup pada kedalaman 40 meter sampai 60 meter (Kamal, 2019).
- c) Ikan Kakap Merah
Ikan kakap merah merupakan ikan laut dasar yang hidup secara berkelompok di dasar karang atau terumbu karang. Kakap merah umumnya tertangkap pada kedalaman dasar antara 40 – 50 meter dengan substrat sedikit karang (Muandri, 2013)
- d) Ekor Kuning
Ikan ekor kuning (*Caesionidae*) dikenal sebagai jenis ikan perenang cepat dan termasuk ikan diurnal. Ikan

- ini sering ditemukan diluar karang dan makanan ikan ini adalah zooplankton.
- e) Ikan Lencam
Ikan lencam merupakan salah satu ikan karang konsumsi yang termasuk dalam family *Lethrinidae*. Ikan ini melimpah di sebagian peisir tropis dan subtropis, dengan habitat umumnya di daerah terumbu karang, padang lamun, dan mangrove (Ezzat *et al.* 1966, Kulmiye *et al.* 2002).

3.2 Jumlah Ikan Hasil Tangkapan Alat Tangkap Pancing Ulur

Jumlah hasil tangkapan dari lima jenis ikan yang tertangkap dalam penelitian ini di Perairan Teluk Kupang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Ikan Hasil Tangkapan

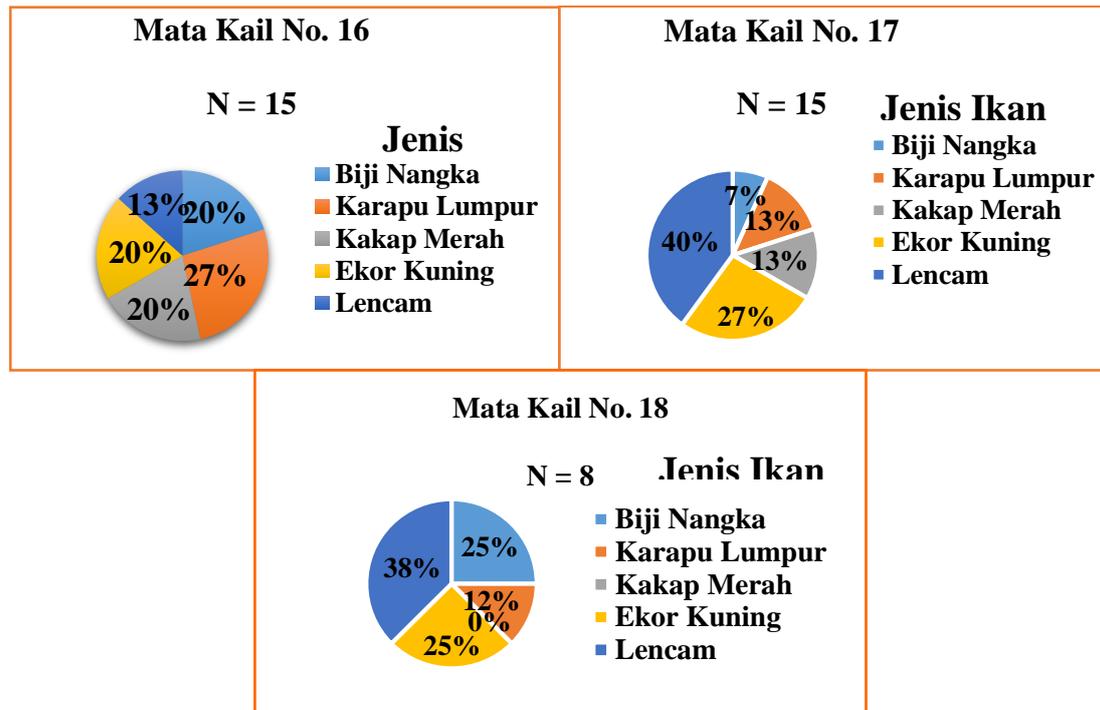
Jenis Ikan	Jumlah Tangkapan (Ekor) Berdasarkan Perbedaan Mata Pancing		
	No. 16	No. 17	No. 18
Biji Nangka	3	1	2
Karapu Lumpur	4	2	1
Kakap Merah	3	2	0
Ekor Kuning	3	4	2
Lencam	2	6	3
Jumlah	15	15	8

Berdasarkan pada Tabel 4 diketahui bahwa jumlah ikan yang dominan tertangkap dalam penelitian ini adalah ikan lencam yaitu 6 ekor pada mata pancing nomor 17, 3 ekor pada mata pancing nomor 18, dan 2 ekor pada mata pancing nomor 16. Sedangkan ikan yang paling sedikit tertangkap adalah ikan kakap merah yaitu 3 ekor pada mata pancing nomor 16, 2 ekor pada mata pancing

nomor 17, sedangkan nomor 18 tidak mendapatkan hasil tangkapan ikan kakap merah.

3.3 Komposisi Jenis Hasil Tangkapan Pancing Ulur

Komposisi jenis dan jumlah hasil tangkapan berdasarkan perbedaan mata pancing disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan Pancing Ulur

Menurut (Kurnia dkk, 2015) terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi jumlah dan jenis hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap pancing ulur yaitu konstruksi alat penangkap ikan yang cocok, umpan dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan konstruksi alat tangkap pancing ulur dengan nomor mata pancing 16,17 dan 18 yang umumnya digunakan dan dianggap cocok oleh nelayan di Teluk Kupang untuk melakukan aktivitas penangkapan ikan target. Ukuran mata pancing disesuaikan dengan bentuk mulut ikan untuk memakan umpan yang diberikan. Umpan yang digunakan dalam penelitian ini adalah umpan alami yaitu ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) sedangkan jenis umpan buatan yang digunakan dalam proses penangkapan menggunakan pancing ulur (*Hand line*) adalah kain layar dan tali raffia. Sedangkan faktor lingkungan yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah kedalaman perairan dimulai dari 0 – 60 meter yang sesuai untuk menangkap ikan target seperti biji nangka, kerapu lumpur, kakap merah,

ekor kuning, dan lencam yang umumnya hidup pada kisaran kedalaman tersebut.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat 5 jenis ikan hasil tangkapan menggunakan alat tangkap pancing ulur yaitu ikan biji nangka, ikan kerapu lumpur, ikan kakap merah, ikan ekor kuning, dan ikan lencam. Jumlah komposisi hasil tangkapan ikan tertinggi berdasarkan mata pancing nomor 16 adalah ikan biji nangka dan kakap merah sebesar 20%, mata pancing nomor 17 adalah ikan lencam sebanyak 40% dan mata pancing nomor 18 adalah ikan lencam sebanyak 38%

DAFTAR PUSTAKA

Kurnia Muhammad. Sudirman, Yusuf Muhammad. 2014. Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Ulur Di Perairan Pulau Sabintang Pangkep. *Marine Fisheries*, 6(1): 87-95

- Kamal, M. M., Hakim, A. A., Butet, N. A., Fitriyaningsih, Y., & Astuti, R. 2019. Autentifikasi Spesies Ikan Kerapu Berdasarkan Marka gen MT-COI Dari perairan Peukan Bada, Aceh. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2): 116–123.
- Sjafei D. S, Susilawati, R. 2001. Beberapa Aspek Biologi Ikan Biji Nangka *Upeneus Moluccensis* Di Perairan Teluk Labuan, Banten. *Jurnal Biologi Indonesia*. 1(1): 35-39
- Sudirman. Mallawa, A. 2012. Teknik Penangkapan Ikan. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.